

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“PENCEGAHAN EPIDEMI DALAM PERSPEKTIF HADIS (Kajian Hadis Tematik)** yang digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ag) dan diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini merupakan hasil penelitian dan karya tulis ilmiah saya pribadi dengan arahan pembimbing yang diarahkan sesuai surat keputusan pembimbing yang berlaku.

Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lainnya, adapun yang di dalamnya berisikan hasil pemikiran orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah sebutkan sumber-sumbernya, serta dapat diperiksa kebenarannya, yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil dari tindakan meniru karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, Juni 2022

**Shifa Ulfiana Dewiyanti**

NIM : 181370044

## ABSTRAK

Nama: **SHIFA ULFIANA DEWIYANTI**, NIM: **181370044**, Judul Skripsi: **Pencegahan Pandemi Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Epidemi atau wabah merupakan salah satu faktor penyebab kematian terbesar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia epidemi adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat di suatu wilayah tertentu. Berbicara tentang wabah atau penyakit menular, pada dasarnya tidak hanya dikenal saat ini saja, tetapi sudah dikenal sejak zaman Nabi Muhammad dan nabi-nabi terdahulu. Wabah yang dikenal pada saat itu adalah penyakit Tha'un (penyakit menular). Ada beberapa tindakan yang Nabi lakukan dalam mencegah penyakit tersebut, agar penyakit tersebut tidak menular. Ternyata langkah yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi wabah ini sesuai dengan kandungan hadis Nabi.

Merujuk pada uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana hadis-hadis tentang pencegahan epidemi? 2. Bagaimana penjelasan ulama hadis terhadap pencegahan epidemi? Dengan tujuan penelitian sebagai berikut: 1. Mengetahui hadis yang menjelaskan masalah pencegahan epidemi. 2. Untuk mengetahui bagaimana penjelasan ulama hadis terhadap pencegahan epidemi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah suatu penelitian penyelidikan terhadap buku-buku, majalah, artikel dan bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Kemudian dalam penulisan skripsi ini penulis mengacu kepada metodologi deskriptis analisis.

Dari hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis pencegahan epidemi merupakan bagian dari kajian hadis tematik. Beberapa hadis Rasulullah yang berkaitan dengan kondisi epidemi, hadis-hadis tersebut mendukung upaya-upaya pemerintah dalam memutus rantai penularan virus, salah satunya adalah Covid-19, di antaranya : a). pembatasan sosial, b). Karantina, c). anjuran untuk berobat, d). menjaga kesehatan, e). mencuci tangan, e). memakai masker, f). menjaga jarak g). mengkonsumsi makanan yang baik, h). optimis dan berkata baik, i). tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Kata kunci: *Hadis, Tematik, Epidemi, Wabah.*

## ABSTRACT

Name: SHIFA ULFIANA DEWIYANTI, NIM: 181370044, Thesis Title: Epidemic Prevention in Hadith Perspective (Thematic Hadith Study). Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2022 AD.

Epidemic or epidemic is one of the biggest causes of death. In the Big Indonesian Dictionary, epidemic is an infectious disease that spreads quickly in a certain area. Talking about epidemics or infectious diseases, basically it is not only known today, but has been known since the time of the Prophet Muhammad and previous prophets. The plague that was known at that time was Tha'un disease (infectious disease). There are several actions that the Prophet took in preventing the disease, so that the disease is not contagious. It turns out that the steps taken by the government in dealing with this epidemic are in accordance with the contents of the Prophet's hadith.

Referring to the description of the background of the problem above, the formulation of the problem in this study is as follows: 1. What are the traditions about epidemic prevention? 2. How do hadith scholars explain the prevention of epidemics? With the following research objectives: 1. To know the hadith that explains the problem of epidemic prevention. 2. To find out how the hadith scholars explain the prevention of epidemics. The method used in this research is library research method. Library research is an investigative study of books, magazines, articles and materials related to the issues to be discussed. Then in writing this thesis the author refers to the analytical descriptive methodology.

From the results of observations and analyzes carried out by the author, it can be concluded that the traditions of epidemic prevention are part of the thematic hadith studies. Several hadiths of the Prophet that are related to the current epidemic conditions, these traditions support the government's efforts to break the chain of virus transmission, one of which is Covid-19, including: a). social restrictions, b). Quarantine, c). recommendations for treatment, d). maintain health, e). washing hands, e). wearing a mask, f). keep distance g). consume good food, h). optimistic and say good, i). must not harm yourself or others.

Keywords: Hadith, Thematic, Epidemic, Plague.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Pengajuan Munaqasah  
a.n.Shifa Ulfiana Dewiyanti  
NIM : 181370044**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Adab  
UIN SMH Banten  
Di –

Serang, 6 Juni 2022

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta melakukan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama **Shifa Ulfiana Dewiyanti, NIM: 181370044**, Judul Skripsi *Pencegahan Epidem Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)*, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA.**  
NIP. 195803241987031003

Pembimbing II

**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 19910606201903100

# PENCEGAHAN EPIDEMI DALAM PERSPEKTIF HADIS

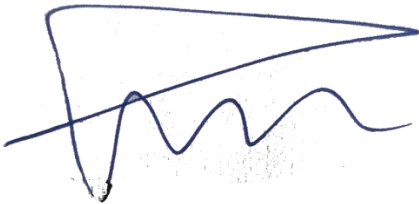
(Kajian Hadis Tematik)

Oleh :

**Shifa Ulfiana Dewiyanti**  
NIM : 181370044

Menyetujui,

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA.**  
NIP. 195803241987031003

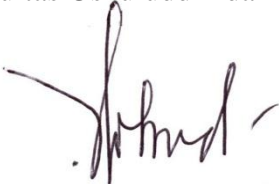
Pembimbing II



**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 19910606201903100

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan  
Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Shifa Ulfiana Dewiyanti**, NIM: **181370044**, yang berjudul *“Pencegahan Epideml Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)”*. Telah diajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 16 Juni 2022 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 16 Juni 2022

### Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A**  
NIP. 197202021999032009

Sekretaris Merangkap Anggota



**Mus'idul Millah, M.Ag**  
NIP. 198808222019031007

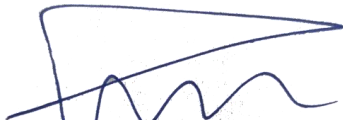
Anggota

Penguji I



**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA.**  
NIP. 195803241987031003

Penguji II



**Hikmatul Luthfi, S.S.M.A.Hum**  
NIP. 198802132019031010

Pembimbing II



**Salim Rosyadi, M.Ag**  
NIP. 19910606201903100

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ilmiah ini saya dedikasikan kepada kedua orang tua ayahanda dan ibunda atas dukungan moril dan materil, dan juga kepada suami dan anak tercinta. Teruntuk almamater tercinta semoga menjadi kampus yang terus maju dalam menciptakan insan yang berwawasan tinggi dan berakhlak.*

## MOTTO

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

*“Hendaklah beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya. Jika engkau tidak melihatnya, sesungguhnya dia melihatmu”*

*(HR. Muslim)*



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Shifa Ulfiana Dewiyanti yang lahir pada tanggal 03 November 1998, tepatnya pada Hari Selasa. Penulis bertempat tinggal di Kampung Jahura Desa Panenjoan Kecamatan Carenang Kabupaten Serang Provinsi Banten. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Anwar dan Ibu Khamdah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD NEGERI PANENJOAN pada tahun 2006 sampai dengan 2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di SMP NEGERI 1 CARENANG pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Menengah Atas di MA DARUL HIKMAH SYEKH CILIWULUNG CAKUNG pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis yang bertempat di Kota Serang Banten Program Strata I.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat beriringan dengan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang oleh karenanya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pencegahan Epidemii Dalam Perspektif Hadis (Kajian Hadis Tematik)”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi rangkaian persyaratan dalam memperoleh gelar sebagai Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, di bidang Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, pengarahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd. sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A. Selaku wakil dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
4. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag. sebagai sekretaris Jurusan

Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan dukungan secara moril dan bantuan secara administratif.

5. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA. sebagai Pembimbing I dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Ayahanda dan Ibunda, Bapak Anwar dan Ibu Khamdah serta kaka tercinta Epah Rohipah dan Adikku Tri Ikmaliatul Hasanah yang telah mendoakan serta memberi motivasi dalam proses penyelesaian karya tulis ini.
8. Para sahabat seperjuangan di Jurusan Ilmu Hadis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
9. Untuk suamiku Toif Rufdi, yang sudah memberikan ide-ide, dan meluangkan waktunya untuk proses pengerjaan skripsi ini.
10. Teruntuk anakku Muhammad Hanif Al-Fatih, terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam proses ini nak. Semoga menjadi anak yang sholeh, terimakasih sayang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan. Oleh karena itu penulis terbuka atas kritik dan saran yang membangun, agar penulis dapat lebih baik dalam meneliti suatu karya ilmiah kedepannya.

Serang, Juni 2022

Penulis

Shifa Ulfiana Dewiyanti

181370044

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Gambaran Umum .....	16
1. Definisi Epidemi dan Wabah .....	17
2. Macam Macam Penyakit Menular .....	18
3. Hikmah adanya peristiwa wabah .....	29

B. Hadis Tematik.....	31
1. Pengertian Hadis Tematik.....	31
2. Topik Langkah-Langkah Kajian Hadis Tematik .....	35
<b>BAB III HADIS PENCEGAHAN EPIDEMI .....</b>	<b>38</b>
A. Wabah Sebuah Azab.....	38
B. Pembatasan Sosial .....	40
C. Karantina .....	40
D. Anjuran Untuk Berobat .....	41
E. Menjaga Kesehatan .....	42
F. Mencuci Tangan .....	43
G. Memakai Masker.....	44
H. Menjaga Jarak .....	45
I. Mengonsumsi Makanan Yang Baik .....	45
J. Optimis Dan Berkata Baik.....	47
K. Tidak Boleh Membahayakan Diri Sendiri Dan Orang Lain.....	48
<b>BAB IV PEMAKNAAN HADIS PENCEGAHAN EPIDEMI .....</b>	<b>49</b>
A. Upaya Pencegahan Epidemii Perspektif Hadis .....	49
B. Pandangan Ulama Terhadap Pencegahan Epidemii .....	75
C. Makna Kontekstual Pencegahan Epidemii Terhadap Penyakit Menular .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	se (titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.



### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ                      Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

### 2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan huruf</b>	<b>Nama</b>
َـِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـِـ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ  
Walau : وَلَوْ  
Syai'un : شَيْئًا

### 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

### 3. Ta marbutoh ﴿ة﴾

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- 2) ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنّة النبويّة tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

#### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنّة النبوية

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

### 2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama

diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau ,alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat